

Lampiran

Lampiran 01 Hasil Wawancara

Informan : Ida Bagus Perang Wibawa

Jabatan : Kepala Bidang Penagihan dan Evaluasi

Tempat : BPKPD Kabupaten Buleleng

Tanggal : 22 April 2024

1. Bagaimana sistem pembayaran Bea perolehan hak atas tanah bangunan pada

BPKPD Buleleng?

“Proses bphtb sebelum melakukan pembayaran harus melakukan pendaftaran, dari rangkaian pendaftaran hingga pembayaran sudah dilakukan secara digitalisasi yang artinya pemohon melakukan pendaftaran validasi bphtb dengan sistem. Setelah verifikasi validasi pendaftaran bphtb yang dilakukan oleh WP melalui notaris maka keluar kode billing, tagihan tersebut bisa dibayar secara digital”

2. Kendala apa saja yang di hadapi BPKPD Buleleng pada saat proses administrasi BPHTB?

“Masih banyak kendala walaupun SOP sudah kita berikan kepada PPAT tapi di lapangan masih butuh ketelitian pada penyampaian berkas dan jaringan yang harus stabil agar bisa dieksekusi dengan pegawai, kemudian dari segi aplikasi ada perbaikan yang berdampak pada pendaftaran administrasi BPHTB”

3. Bagaimana upaya BPKPD untuk menghadapi kenala tersebut?

“Selama ini kita bisa atasi dengan cara komunikasi kepada para wajib pajak, para PPAT sehingga pelaksanaannya sudah lumayan berjalan lancar”

Lampiran 02 Hasil Wawancara

Informan : Made Prisma Dewi Sumantri

Jabatan : Sub Bidang Pelayanan

Tempat : BPKPD Kabupaten Buleleng

Tanggal : 22 April 2024

1. Bagaimana sistem pembayaran Bea perolehan hak atas tanah bangunan pada BPKPD Buleleng?

“BPHTB sekarang bisa dilakukan secara online melalui PPAT Online yang harus melakukan pendaftaran terlebih dahulu hingga proses pembayaran. BPHTB ini sekarang bisa dibayar dengan digital dengan Virtual Account dan M-banking.”

2. Kendala apa saja yang di hadapi BPKPD Buleleng pada saat proses administrasi BPHTB?

“Kendala yang kita hadapi yaitu jaringan yang di gunakan harus stabil jika tidak file yang di upload tidak sampai ke BPKPD jadi kami tidak bisa mengverivikasi dengan cepat, kemudian dari segi PPAT Online jika terjadi update maka file yang dikirim menjadi terhambat.”

3. Bagaimana upaya BPKPD untuk menghadapi kenala tersebut?

“cara mengatasinya dengan cara berkomunikasi dengan wajib pajak dan PPAT sehingga pelaksanaan menjadi lancar.”

Lampiran 03 Hasil Wawancara

Informan : Gede Andra Ukypayana

Jabatan : Pegawai Bidang Penagihan dan Evaluasi

Tempat : BPKPD Kabupaten Buleleng

Tanggal : 22 April 2024

1. Bagaimana sistem pembayaran Bea perolehan hak atas tanah bangunan pada BPKPD Buleleng?

“Proses BPHTB sudah diubah menjadi online, Prosesnya dari Pendaftaran pengumpulan berkas-berkas yang di perlukan, lalu dilakukannya verifikasi oleh tim verifikasi, jika sudah diverifikasi maka keluarlah kode billing yang bisa dibayar melalui M-Banking dan Virtual Account”

2. Kendala apa saja yang di hadapi BPKPD Buleleng pada saat proses administrasi BPHTB?

“Lumayan kendala yang kita alami seperti masalah sinyal yang membuat terhambatnya berkas terkirim ini mengakibatkan lamanya verifikasi dari tim dan juga ada hambatan dari PPAT Online tersebut yang terkadang mengalami update yang membuat lag pada sistem.”

3. Bagaimana upaya BPKPD untuk menghadapi kenala tersebut?

“Dari pihak kami melakukan komunikasi kepada PPAT tentang adanya masalah dengan ini bisa membantu kelancaran untuk verifikasi berkas.”

Lampiran 04 Dokumentasi Wawancara

